

## ABSTRAK

### **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Materi Suhu dan Kalor Di Kelas X-2 SMA Negeri 2 Plus Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

**Oleh: Arisma**

Salah satu tuntutan KTSP bagi guru dalam pembelajaran adalah menggunakan model-model pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Namun kenyataannya di kelas, pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dan guru kurang memfasilitasi siswa untuk bekerja dalam kelompok. Oleh karena itu pembelajaran harus terpusat pada siswa dan siswa harus terlibat secara aktif, kreatif, kritis dalam pembelajaran sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator. Salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa bekerja sama dalam pembelajaran adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian SMA Negeri 2 Plus Sipirok. Subyek penelitian siswa kelas X-2 dengan jumlah 25 orang siswa. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus. Satu siklus terdiri dari enam langkah penelitian yaitu mengidentifikasi topik, merencanakan penyelidikan, melaksanakan penyelidikan, menyiapkan laporan, menyajikan laporan dan evaluasi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan bentuk tes hasil belajar untuk siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif. penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian setiap siklus menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa. Aktivitas siswa meningkat dari kategori rendah pada siklus I meningkat menjadi kategori sedang pada siklus II dan meningkat lagi menjadi kategori tinggi pada siklus III. Sedangkan hasil belajar kognitif meningkat dari 36 % siklus I menjadi 68 % pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 88 % pada siklus III. Hasil belajar afektif meningkat dari kategori rendah pada siklus I meningkat menjadi kategori sedang pada siklus II dan meningkat lagi menjadi kategori tinggi pada siklus III. Kesimpulan penelitian adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa kelas X-2 SMA Negeri 2 Plus Sipirok.